



# Pengelolaan Keuangan BUMG Berbasis Komputer Dan Sak-Etap Di Punge Blang Cut Kota Banda Aceh

Budi Safatul Anam<sup>1</sup>; Zulkifli Umar<sup>2</sup>; Hendri Mauliansyah<sup>3</sup> ; Afia Rahman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

<sup>1</sup>Email Korespondensi: [budi.sanam@unmuha.ac.id](mailto:budi.sanam@unmuha.ac.id)

Received: 03 Januari 2025	Accepted: 07 Januari 2025	Published: 10 Januari 2025
---------------------------	---------------------------	----------------------------

## Abstract

*This Community Service aims to provide an understanding in the preparation of computer-based BUMG (Gampong-Owned Enterprises) financial statements and 'AK ETAP in Gampong Punge Blang Cut, Jaya Baru District, Banda Aceh City, so that existing BUMG are able to manage finances and prepare financial reports in accordance with the standards that have been set. This Community Service was carried out at the BUMG building which is also a multipurpose building of Gampong Punge Blang Cut, Jaya Baru District, Banda Aceh City, which was attended by Keuchik, gampong officials and BUMG managers of Gampong Punge Blang Cut, Jaya Baru District, Banda Aceh City. This Community Service method is carried out by providing material to the participants who attend, namely by giving directions and explanations so that it will produce financial reports that are in accordance with the standards that have been set.*

**Keywords:** *Financial Report, Community Service, Sak Etap*

## Abstrak

*Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) berbasis computer dan SAK ETAP Di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh,, sehingga BUMG yang ada mampu mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di gedung BUMG yang juga sebagai gedung serba guna Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, yang dihadiri oleh Keuchik, perangkat gampong dan pengelola BUMG Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Metode Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta yang hadir, yaitu dengan memberi arahan dan penjelasan sehingga akan melahirkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.*

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Pengabdian kepada Masyarakat, Sak Etap*

## **A. Pendahuluan**

Target utama pemerintah adalah meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakatnya, baik masyarakat yang berdomisili di perkotaan maupun yang berdomisili di pedesaan. Prioritas utama pemerintah adalah untuk masyarakat pedesaan. Oleh karena itu dibentuklah lembaga ekonomi yang dapat membantu perekonomian masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diseluruh tanah air, tak terkecuali di Provinsi Aceh. Penyebutan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Provinsi Aceh disebut dengan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Lembaga ini tidak lagi dikelola oleh pemerintah, tetapi dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa dan harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi, kemajuan ekonomi di seluruh wilayah tanah air, sebagaimana yang tertuang dalam panduan pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembentukan BUMG tidak dirumuskan untuk kepentingan sesaat, tetapi untuk mengcover kepentingan jangka panjang dan sesuai kebutuhan bangsa. Kemajuan di bidang ekonomi tidak hanya diprioritaskan untuk perkotaan tetapi secara merata harus sampai ke pedesaan. Perlindungan terhadap perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat desa di antaranya di atur pada pasal 213 ayat (1), (2), dan (3) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) harus dipandang sebagai suatu proses yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktural sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi yang ada, dan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi. Pembangunan nasional Indonesia merupakan pembangunan yang melibatkan semua masyarakat Indonesia menjadi masyarakat adil dan makmur yang merata secara material dengan Pancasila sebagai dasar dan pedomannya. Hal terpenting yang menjadi penggerak utama pembangunan adalah berada pada bidang ekonomi. Salah satu yang menjadi sasaran pembangunan adalah daerah pedesaan.

Artinya bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat lebih diwujudkan. Pada hakikatnya, BUMG itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya. Untuk bergerak lebih maju suatu kondisi kehidupan yang “lebih baik”, secara material maupun spritual. Berdasarkan penjelasan pasal 213 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (selanjutnya disebut UUPD), yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang di bentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pemerintah menginginkan prekonomian yang ada di desa menjadi

{2}

maju melalui BUMG yang mensejahterakan masyarakatnya. Dengan adanya BUMG ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan desa. Pembangunan desa dapat ditingkatkan dengan mengembangkan potensi perekonomian desa serta menjadi wadah bagi masyarakat untuk pembangunan diri dan lingkungannya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan.

Pembentukan BUMDES atau BUMG dimaksudkan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga ekonomi desa menjadi badan usaha yang mampu menampung kegiatan ekonomi masyarakat, serta memberikan penguatan terhadap pendapatan desa. Dengan kata lain pendirian BUMDes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah. Sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif (Aziz, 2021)

BUMDES menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDES, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan “goodwill” dalam merespon pendirian BUMDes. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Disisi lain keberhasilan BUMDes dibanyak tempat karena didukung oleh peran Kepala Desa yang tanggap, progresif, serta mendorong prakarsa masyarakat (Alkadafi, et al, 2021, dalam Ibnu, Erdanyanto, 2018). Alkadafi juga menyebutkan kemampuan BUMDes untuk berkembang dan berfungsi sesuai harapan bergantung pada basic material dan social asset (baik yang berwujud maupun tidak berwujud) yang dimiliki. Material dan aset ini adalah modal atau capital yang merupakan sumberdaya yang harus dimiliki dengan proporsi yang relatif seimbang atau balance. Tim pengabdian masyarakat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang beranggotakan dosen dengan latar belakang keilmuan Akuntansi tergerak untuk memberikan pendampingan kepada BUMG Gampong Punge Blang Cut Kota Banda Aceh. Pendampingan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pada BUMG Gampong Punge Blang Cut untuk mewujudkan tata Kelola keuangan yang berpedoman pada SAK ETAP dan berbasis komputer. Hal ini dinilai penting untuk mewujudkan kemandirian gampong sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah.

## **B. Metode**

### **1. Bentuk Aktivitas Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pemahaman dalam bentuk penjelasan, pemaparan arti penting pengelolaan

{3}

keuangan dan penyampaian tehnik dalam menyusun laporan keuangan BUMG yang berpedoman SAK ETAP dan berbasis komputer excel bagi BUMG yang ada di gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi salah satu dari ini Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Asyiyah yang merujuk kepada PP Muhammadiyah, dan dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh serta melibatkan mahasiswa. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan dan meninjau laporan keuangan yang telah diterapkan. Hasil identifikasi tersebut menjadi bekal bagi anggota tim pengabdian masyarakat untuk mengidentifikasi kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan output yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi BUMG gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan serta dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang mudah dioperasikan.

## **2. Waktu dan Lokasi Pengabdian**

Hasil pembahasan terakhir dengan Keuchik gampong BUMG yang ada di gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, maka ditetapkan tanggal pelaksanaan pendampingan pengelolaan keuangan BUMG Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh yaitu sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 28 Juni 2024 s.d. 28 September 2024

Lokasi Pelaksanaan : Kantor BUMG Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unmuha ini adalah semua pengelola Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh sudah mampu memahami penyusunan laporan keuangan dan sudah mampu menyusun serta melahirkan laporan keuangan BUMG sesuai SAK berbasis ETAP dengan menggunakan excel computer.

### **2. Pembahasan**

Rencana tidak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan berkoordinasi langsung dengan dinas terkait agar dapat membuat pelatihan-pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan BUMG pada gampong lain yang ada pada kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh ataupun BUMG di daerah lain yang ada di Provinsi Aceh, sehingga diharapkan semua pengelola BUMG Gampong dalam Provinsi Aceh mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP dengan menggunakan excel computer. Dengan demikian akan adanya keberlanjutan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini.

#### **D. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah secara umum pengelola BUMG Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh yang merupakan peserta pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh ini telah memahami dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP dengan menggunakan excel computer. Serta telah terjalinnya kerjasama dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan BUMG antara Gampong dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dalam kegiatan ini timbul suatu keterbatasan, mengingat para peserta yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi sehingga menjadi kendala dalam memahami secara cepat dan detail tentang penyusunan laporan keuangan.

#### **E. REFERENSI**

- Al. Haryono Jususp. 2019. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid II. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Daljono. 2020. Akuntansi Biaya : Penentuan harga pokok dan Pengendalian. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofian Safri. 2019. Teori Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kholmi, Maisyah, dan Yuningsih. 2021. Akuntansi Biaya. Malang:Universitas Muhammadiyah.Malang
- Mulyadi. 2020. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyadi, 2019. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyadi, 2019. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mursyidi. 2020. Akuntansi Biaya. Bandung: PT. Refika Aditama
- Slamet Sugiri Sodikin. 2021. Akuntansi Managemen. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Permendagri No 113 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Peraturan  
Pemerintah No. 43 Tahun 2018

Peraturan No 47 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Undang- Undang No  
6 Tahun 2017.

Peraturan Menteri Keuangan No. 112/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan  
Transfer ke Daerah dan Dana Desa.